

PENERAPAN
KONSEP DASAR PATIENT SAFETY
DI PUSKESMAS LOA JANAN
Kabupaten KutaiKartanegara
KALIMANTAN TIMUR

Dr BAMBANG TRIONO

PATIENT SAFETY

- APAKAH ANDA MERASA SAFE BEKERJA DI PUSKESMAS INI ?
- APAKAH ANDA MERASA PASIEN SAFE DENGAN PEMERIKSAAN YANG DILAKUKAN DI PUSKESMAS INI ?

• Dari Sisi Pasien :

- YANG MEMERIKSA BUKAN DOKTER
- DOKTERNYA 'PENDIAM'
- Tidak diperiksa oleh dokter langsung diberi obat
- Tekanan darahnya tidak diperiksa
- Minum obatnya tidak jelas dan obat dicampur dalam 1 plastik

• Dari sisi petugas kesehatan

- ALATNYA 'KURANG' STERIL
- TIDAK ADA SOP YANG JELAS UNTUK TINDAKAN MEDIS
- SAMPAH MEDISNYA DICAMPUR
- TIDAK KOMPETEN ALATNYA 'KURANG' STERIL
- TIDAK ADA SOP YANG JELAS UNTUK TINDAKAN MEDIS
- SAMPAH MEDISNYA DICAMPUR
- TIDAK KOMPETEN

PaTiEnT SAFETY

LAPORAN IOM (INSTITUTE OF MEDICINE) AS

Tahun 1999 di AS terjadi 44.000-98.000 kematian di RS Pemerintah akibat Medical Error.

DI AS NAIK PESAWAT LEBIH AMAN DARIPADA MASUK KE RS

LALU...BERAPA ANGKANYA DI INDONESIA ?
Pasti jauh lebih besar.
Bagaimana di Puskesmas ?

- ✓ Sterilisasi alat yang kurang baik
- ✓ Kualitas vaksin akibat penyimpanan dan transportasi yang kurang baik (PLN bolak balik padam)
- ✓ Tindakan Medis yang berlandaskan pada 'kebiasaan' tidak berlandaskan pada SOP yang baik dan terbaru.
- ✓ Sistem rujukan yang kurang baik bahkan 'membahayakan'
- ✓ Hampir tidak ada pembinaan medis untuk YANMED Puskesmas

PaTiEnT SAFETY

Wiliam King tatkala bangun dari pengaruh obat bius paska operasi kaget, karena kaki kanannya hilang diamputasi oleh dokter bedah, padahal seharusnya kaki kirinya yang yang diamputasi.

Seorang anak terbaring diatas bed, menunggu di MRI. Oleh perawat didorong masuk ke ruang bedah. Dokter yang sudah siap langsung melakukan operasi appendectomy.

Seorang korban kecelakaan meninggal di ruang UGD Puskesmas karena terlalu lama menunggu mobil ambulance yang masih dipakai untuk operasional luar gedung Petugas Imunisasi.

Semua ini adalah KTD akibat Medical error.
Berapa banyak kasus infeksi paska bedah di Puskesmas ?
Berapa kasus infeksi nosokomial di Puskesmas ?
Berapa banyak pasien yang dirujuk 'seadanya' yang bertambah parah atau bahkan meninggal didalam ambulance ?
Berapa banyak petugas kesehatan yang 'tumbang' tertular penyakit dari pasiennya ?

Fungsi YANMED
PKM hampir tidak
pernah dibina oleh DKK

BELUM ADA YANG
BERPIKIR SAFETY

PELAYANAN YANG
MENGABAIKAN SAFETY

QUALITY SAJA TIDAK CUKUP
PERLU PATIENT SAFETY DI PUSKESMAS



8 LANGKAH MEMBANGUN PATIENT SAFETY DI PUSKESMAS

1. Membangun KOMITMENT

- staf puskesmas
- DKK dan PEMDA

2. Membangun keselamatan pasien

- budaya bersih
 - cleanYOURhands
 - pemilahan sampah medis
- pelayanan komunikatif

Makin paham penyakitnya, makin safe

- puskesmas informatif

- dinding puskesmas bisa bercerita mengenai kesehatan

- Perpustakaan yang bisa diakses oleh pengunjung



8 LANGKAH MEMBANGUN PATIENT SAFETY DI PUSKESMAS

3. Membuat SOP untuk setiap tindakan medis (Yanmed dan Yankesmes)
4. Adanya sistem pelaporan KTD
Melibatkan pasien melalui kartu monitor KTD
5. Kompetensi Tenaga Kesehatan
6. Sistem Rujukan yang baik
7. Membangun Konsultasi Medis Pusk-RS
8. Evaluasi - Tingkat Kepatuhan
 - Menilai bbp indikator tertentu
 - Kasus KTD



1. Komitmen DKK terhadap Patient Safety di Puskesmas masih lemah
2. Lemahnya pembinaan YANMED di Puskesmas oleh DKK
3. Membuat SOP untuk setiap tindakan medis dan Yankesmas.
4. Menjaga Kompetensi tenaga kesehatan.
5. Membangun kerjasama Puskesmas-RS
RS tidak memiliki hubungan aktif dengan Puskesmas.
6. Masih Pemain tunggal

PATIENT SAFETY

KARTU MONITOR PASKA TINDAKAN MEDIS UNTUK KESELAMATAN PASIEN

Nama : _____
Umur : _____
Alamat : _____
Tanggal : _____

Diisi oleh Petugas Kesehatan (dokter, bidan, paramedis)

No	JENIS TINDAKAN MEDIS	POLI	PARAF
1.	Obat tertentu.....		
2.	Suntikan.....		
3.	Imunisasi.....		
4.	Minor Surgery		
5.	Lain-lain.....		

Setelah diberikan tindakan medis (bedah minor, suntikan dan imunisasi) pasien harus menunggu 15 menit. Jika tidak ada keluhan, pasien boleh pulang !

Diisi oleh PASIEN/KELUARGA PASIEN

Keluhan yang dirasakan setelah tindakan : Ada / Tidak ada (Lingkari)
Jika ADA, sebutkan atau tuliskan keluhannya apa, dan kapan terjadinya :

1 jam kemudian : _____
1 hari setelah tindakan : _____
3 hari setelah tindakan : _____

Jika ada keluhan, segera hubungi petugas kesehatan di Puskesmas atau sarana pelayanan kesehatan terdekat (Klinik, dokter praktek, RS) dengan membawa Kartu Monitor ini.

Serahkan Kartu Monitor ini ke Puskesmas Loa Janan. Kartu yang anda serahkan ini akan dianalisa untuk perbaikan pelayanan di Puskesmas Loa Janan demi keamanan pasien/masyarakat.

Terima Kasih atas kerja samanya.

Pusk Loa Janan : 0541-261130

.....

KTD (KEJADIAN YANG TIDAK DIHARAPKAN)

Seorang dokter akan memberikan pelayanan terbaik dan aman kepada setiap pasien. Niatnya, sudah tentu untuk kesembuhan pasien. Tetapi ada satu hal yang harus diketahui, bahwa REAKSI SESEORANG TERHADAP TINDAKAN MEDIS (obat, suntikan,tindakan bedah) BISA TIDAK SAMA.











Seseorang yang diberi tindakan medis tertentu (obat, suntikan atau tindakan bedah) mengalami kesembuhan dan tidak bermasalah. Tetapi pada pasien lain muncul reaksi alergi (KTD) yang ringan. Pada pasien lain yang lebih sensitif justru muncul reaksi yang merugikan, bahkan membahayakan dan jika penanganannya terlambat bisa menimbulkan kematian. Munculnya KTD ada yang bisa diperkirakan sehingga dokter sudah siap, tetapi ada KTD yang tidak bisa diperkirakan (misalnya Reaksi Anafilaksi). Agar KTD yang muncul ini tidak bermasalah, maka dibutuhkan KERJASAMA yang baik antara pasien/masyarakat dan dokter/Puskesmas/RS. Makin cepat diatasi, maka resiko yang lebih besar bisa dihindari.

KENALILAH SETIAP GEJALA YANG MUNCUL SESUDAH PENGOBATAN. JIKA ANDA ALERGI TERHADAP SUATU JENIS OBAT ATAU MAKANAN TERTENTU, BERITAHUKAN DOKTER.

KTD/Gejala yang bisa muncul dari suatu tindakan medis bisa berupa :

REAKSI ALERGI

DARURAT!

-       ①
-       ①
-       ①

REAKSI LAIN KARENA SENSITIF TERHADAP OBAT

-        
-        
-        

INFEKSI :

Setiap KTD harus dilaporkan ke Puskesmas dan DICATAT diKartu Berobat Pasien, sehingga dokter mempunyai catatan khusus dan tidak memberikan obat yang sama dikemudian hari. Semua Laporan KTD ini akan dianalisa untuk perbaikan pelayanan kepada pasien. Setiap Laporan yang anda berikan adalah **KEBAJIKAN!**

KESELAMATAN PASIEN HANYA BISA DIWUJUDKAN DENGAN BAIK JIKA :

- ✓ DOKTER DAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MELAKUKAN PEMERIKSAAN DAN TINDAKAN MEDIS BERDASARKAN STANDARD PELAYANAN (SOP)
- ✓ ADA KOMUNIKASI YANG BAIK ANTARA PASIEN DENGAN TENAGA KESEHATAN. PASIEN HARUS AKTIF BERTANYA
- ✓ PASIEN MEMATUHI SEMUA PETUNJUK TENAGA KESEHATAN
- ✓ KELUARGA PASIEN IKUT MEMANTAU GEJALA-GEJALA YANG MUNCUL SETELAH PENGobatan DAN MELAPORKAN KE PUSKESMAS
- ✓ PUSKESMAS INI BERSIH KARENA KITA IKUT MENJAGA KEBERSIHANNYA BACALAH PESAN-PESAN KESEHATAN DIDINDING DAN BACALAH BUKU/ MAJALAH KESEHATAN YANG TERSEDIA DILEMARI PERPUSTAKAAN



MENJAGA KESELAMATAN PASIEN TUGAS KITA BERSAMA!

Clean **YOUR** hands

Biasakan mencuci tangan demi kesehatan anda dan keluarga
Kuman dan virus ada dimana-mana, diudara dan juga melekat ditangan
dan baju anda. Cuci tangan sesudah bekerja, sebelum memegang anak-anak
dan sebelum makan !

PATIEN

SaFETY

Puskesmas Loa Janan